

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu yang memiliki berbagai keperluan hidup, telah disediakan oleh Allah beragam benda yang dapat memenuhi kebutuhannya. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang beragam tersebut tidak mungkin dapat diproduksi sendiri oleh individu yang bersangkutan. Dengan kata lain, ia harus bekerja sama dengan orang lain. Untuk mencapai keseimbangan hidup di dalam masyarakat diperlukan aturan-aturan yang dapat mempertemukan kepentingan individu (pribadi) maupun kepentingan masyarakat.¹

Muamalah merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia.² Muamalah merupakan suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Sedangkan yang termasuk dalam kegiatan muamalah diantaranya adalah jual beli, sewa menyewa, utang piutang, pinjam meminjam dan lain sebagainya. Oleh karena itu manusia diharapkan bias menjalankan semua aturan-aturan yang telah diatur dalam Al-Qur'an.³ Muamalah (perhubungan antara sesama manusia) merupakan bagian dari syariat yang wajib dipelajari setiap muslim. Mengetahui hukum-hukum dalam ibadah, bahkan ada kalanya lebih penting, sebab beribadah kepada Allah merupakan hubungan antara Allah dengan pribadi, yang buahnya akan kembali pada pribadi itu

¹ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 4.

² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 11.

sendiri. Adapun muamalah merupakan perhubungan dengan sesama manusia yang hasilnya akan kembali kepada diri sendiri dan masyarakat tempat ia berada.

Bermuamalat memang sangat dianjurkan dalam islam meskipun bermuamalat haruslah dengan cara yang halal dan wajar, sehingga orang yang melakukannya tidak merasa dirugikan ataupun tidak merugikan orang lain. Agar tidak ada orang yang dirugikan, maka bermuamalat harus dengan orang jelas identitasnya, sehingga orang merasa aman dan tidak khawatir dengan keikutsertaannya.

Jual beli sesuatu hal yang diperbolehkan oleh Allah SWT, jual beli adalah kegiatan menukarkan sesuatu dengan barang yang lain dan uang sebagai alat pembayaran dengan cara tertentu akad. merupakan perwujudan dari hubungan antar sesama manusia sebagai salah satu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Islam mensyariatkan jual beli dengan baik tanpa ada unsur pemaksaan, penipuan, riba dan lain sebagainya.⁴

Dalam kompilasi hukum ekonomi syariah (KHES) pengertian akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan dan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu. Para ahli hukum (jumhur ulama) memberikan definisi akad sebagai pertalian antara ijab dan Kabul yang dibenarkan oleh syara' yang menimbulkan akibat hukum terhadap objeknya. Dengan demikian akad menurut penulis yaitu suatu perjanjian antara satu pihak kepada pihak kedua atau pihak lainnya yang bersifat mengikat.

Pertamina telah meluncurkan aplikasi MyPertamina untuk masyarakat yang ingin mendapatkan BBM bersubsidi jenis pertalite dan solar di setiap SPBU. Aplikasi ini

⁴ M. Abdul Mujib, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), 142.

didedikasikan untuk menekan kebocoran BBM subsidi ke kalangan yang tidak berhak. Alih-alih ingin mengawasi, masyarakat penerima subsidi justru kesulitan mengakses BBM bersubsidi, karena harus punya telepon genggam yang memadai.

Awal Juli lalu, Pertamina tiba-tiba mengumumkan uji coba di beberapa daerah untuk pembelian BBM subsidi dengan aplikasi MyPertamina. Heboh menyeruak di tengah masyarakat. Isu ini juga menjadi trending di media sosial. Masyarakat konsumen, terutama pengguna kendaraan bertanya-tanya dengan sistem pembelian BBM yang baru ini.

Seperti diketahui wilayah uji coba sistem pembelian BBM subsidi digelar beberapa provinsi salah satunya Provinsi Bengkulu. Sementara itu, misi Pertamina menutup kebocoran BBM subsidi ke kalangan yang tidak berhak, memang, bisa dipahami dan diapresiasi. Namun, sistem penerapan aplikasi digital pada ponsel pengendara, masih dirasa menyulitkan masyarakat.

Saya melihat ini upaya yang baik dari pemerintah untuk menekan angka subsidi yang saat ini masih banyak kebocoran dan tidak tepat sasaran, salah satu penyebab tingginya angka subsidi adalah belum tersedianya data base yang terintegrasi penerima subsidi BBM. Populasi penduduk Indonesia yang lebih dari 270 juta jiwa ini tidak semuanya menjadi penerima subsidi BBM. Di sinilah pentingnya menyusun kembali data base penerima subsidi BBM. Dan penerapan aplikasi itu adalah salah satunya. Banyak BBM subsidi justru bocor ke kalangan industri atau orang kaya yang tidak berhak menerimanya. Jumlah kendaraan bermotor yang beragam kelas dan golongan itu juga menjadi salah satu faktor yang menjadi subsidi BBM salah sasaran

Landasan hukum my pertamina Ia mengatakan dasar aturan kebijakan ini adalah Perpres Nomor 191/2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak, dan SK BPH Migas No 4/2020 tentang penugasan Peralite dan solar.

Pada prinsipnya setiap orang yang menggunakan aplikasi my pertamina di bagian subsidi seharusnya untuk kalangan masyarakat yang berhak menerima bahan bakar bersubsidi, bukan orang yang tidak berhak menerima bahan bakar subsidi dalam hal ini adapun firman Allah SWT di dalam surat An-Nisa Ayat 29 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dana janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa : 29)

My pertamina tidak membuat kejelasan mengenai kriteria yang menerima subsidi dan siapapun yang bisa mendaftarkan di aplikasi my pertamina, terdapat banyak Kritik dan ramai bermunculan di sosial media atas keruwetan uji coba di beberapa kota. Banyak yang menyesalkan dengan kondisi hari pertama pembelian BBM dengan aplikasi. Mulai error pada aplikasi, kontroversi penggunaan ponsel sebagai sarana pembayaran di SPBU, pembayaran lewat aplikasi yang hanya tertaut pada Link Aja, hingga aplikasi tersebut yang mendapat review jelek di

Playstore. Bahkan, MyPertamina menjadi salah satu topik paling *trending*, dengan 10,5 ribu *tweet*.

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Regulasi Penggunaan Aplikasi My Pertamina (Studi Kasus Di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas. Maka, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana penggunaan Aplikasi My Pertamina di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kebijakan regulasi dalam penggunaan Aplikasi My Pertamina dalam perspektif hukum ekonomi syariah di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan Aplikasi My Pertamina di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui kebijakan regulasi dalam penggunaan Aplikasi My Pertamina dalam perspektif hukum ekonomi syariah di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teori ataupun praktek. Maka, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya khazanah keilmuan, khususnya peningkatan sumber daya insani yang profesional di bidang hukum ekonomi syariah. Dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademis kampus sebagai referensi di masa yang akan datang, terkait penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi insan akademik, yang mana secara umum bagi masyarakat luas dan dapat dijadikan dalam landasan penggunaan Aplikasi My Pertamina Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu yang berupa skripsi.

1. Jurnal yang disusun oleh Danila Devina Mustamu, Yuliani Rachma Putri, yang berjudul. "Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi Mypertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung".⁵ Hasil dari penelitian ini memnunjukkan bahawasanya PT Pertamina (Persero) perusahaan BUMN

⁵Danila Devina Mustamu, Yuliani Rachma Putri. "Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi Mypertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung". *e-Proceeding of Management* : Vol.6, No.2 Agustus 2019, h. 1

yang baru meluncurkan sebuah aplikasi yang bernama My Pertamina dengan tujuan untuk meningkatkan keputusan pembelian bahan bakar pertamax melalui berbagai promosi yang ditawarkan melalui Aplikasi My Pertamina terutama di Kota Bandung yang menjadi satu-satunya kota metropolitan di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh social media marketing aplikasi My Pertamina terhadap keputusan pembelian bahan bakar pertamax di Kota Bandung. Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif (kausal), dengan menggunakan model regresi linear sederhana. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner di empat SPBU yang berada di Kota Bandung dan dapat melayani penggunaan aplikasi My Pertamina dengan bantuan google document pada 100 responden dengan 25 item pernyataan. Teknik pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) didapat bahwa social media marketing Aplikasi My Pertamina mampu memberikan pengaruh sebesar 76,8% terhadap keputusan pembelian. Sedangkan sisanya sebesar 23,2% ($100\% - 76,8\%$) merupakan kontribusi variabel lain selain variabel independen tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ingin teliti adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh promosi melalui Aplikasi My Pertamina terhadap keputusan pembelian bahan bakar pertamax di masyarakat Kota Bandung sedangkan penelitian yang ingin saya teliti menjelaskan tentang

tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap penggunaan Aplikasi My Pertamina di Kota Bengkulu.

2. Skripsi yang disusun oleh Baharudin, yang berjudul. "Tinjauan Hukum Terhadap Praktek Pembulatan Harga Jual Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU Kota Tarakan".⁶ Hasil penelitian ini menjelaskan bentuk Praktek pembulatan harga penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terjadi di SPBU Kota Tarakan. Praktek pembulatan harga yang terjadi di SPBU Kota Tarakan dilakukan oleh karyawan SPBU tersebut. praktek pembulatan harga tidak terjadidisetiap konsumen melakukan pengisian bahan bakar minyak BBM, pembulatan harga tersebut dilakukan apabila konsumen meminta pengisian bahan bakar secara full tank hal tersebut terjadi dikarenakan harga yang tercantum apabila melakukan pengisian secara full tank akan secara otomatis tertulis dalam mesin pengisian bahan bakar. Peraktek pembulatan harga yang dillakukan tidak sejalan dengan hal-hal yang telah di atur dalam Peraturan Menteri perdagangan Republik Indonesia No 35/M DAG/PER/7/2013 tentang pencantuman harga barang dan tarif jasa yang di perdagangan. Perlindungan hukum bagi konsumen atas kerugian akibat tindakan pelaku usaha didasarkan pada perbuatan melawan hukum yang dilaksanakan pihak pelaku usaha. Berdasarkan ketentuan pasal 1367 KUHPerdara maka pelaku usaha memiliki tanggung jawab atas kelalaian yang dilakukan oleh karyawannya yang sedang melaksanakan tugasnya. Pelaku usaha telah melanggar ketentuan mengenai perbuatan yang dilarang

⁶Baharudin. "Tinjauan Hukum Terhadap Praktek Pembulatan Harga Jual Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU Kota Tarakan". *Skripsi* : Universitas Borneo Tarakan, 2021, h. x

bagi pelaku usaha yang tercantum dalam Pasal 8 Ayat (1) Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Penelitian ini menjelaskan tentang tinjauan hukum terhadap praktek pembulatan harga jual bahan bakar minyak (BBM) di SPBU Kota Tarakan sedangkan penelitian yang saya ingin telitikan tentang tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap regulasi penggunaan Aplikasi My Pertamina di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

3. Skripsi yang disusun oleh Riki Muhammad Ibrahim, yang berjudul “Pengaruh Manfaat Terhadap Kepercayaan, Efikasi Diri Kemudahan Penggunaan My Pertamina Terhadap Persepsi Konsumen Terhadap My Pertamina Kota Bandung”.⁷ Hasil penelitian ini menjelaskan perolehan dari penyebaran kuesioner secara online pada 100 responden yang menggunakan my pertamina dan juga berdomisili di kota bandung, dilihat dari karakteristik responden sesuai jenis kelamin, bahwa pada penelitian ini yang paling banyak adalah laki-laki yaitu berjumlah 73 orang sedangkan responden perempuan hanya 27 orang sehingga dalam penelitian ini responden yang paling banyak adalah laki-laki. Pada penelitian ini karakteristik responden sesuai yang paling banyak adalah responden yang memiliki umur 26-30 tahun yang berjumlah 41 orang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai my pertamina. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas mengenai . Sedangkan penelitian yang akan penulis

⁷Riki Muhammad Ibrahim, “Pengaruh Manfaat Terhadap Kepercayaan, Efikasi Diri Kemudahan Penggunaan My Pertamina Terhadap Persepsi Konsumen Terhadap My Pertamina Kota Bandung”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 5 No. 2, 2020, h. 396

lakukan yaitu membahas tentang tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap regulasi aplikasi my pertamina. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh manfaat terhadap kepercayaan,efikasi diri kemudahan penggunaan my pertamina terhadap persepsi konsumen terhadap my pertamina kota bandung.sedangkan penelitian yang say ingin teliti adalah tentang tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap regulasi penggunaan aplikasi my pertamina di spbu kelurahan pagar dewa kota Bengkulu.

4. Skripsi disusun oleh Putri Azzahra Febriani Sastra. Yang berjudul, "Pelaksanaan Perjanjian PT. Pertamina (persero) dengan Pengusaha SPBU dalam Penyediaan dan Pemasaran BBM".⁸ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya perjanjian yang dibuat oleh PT pertamina mengharuskan pihak pengusaha SPBU menyetujui atau menolak perjanjian tersebut. Pihak pengusaha SPBU tidak membuat kebijakan,karena pihak SPBU memiliki ketergantungan pada pihak PT. pertamina (persero) yang memiliki aturan dasar yang kuat. Akibat pelaksanaan dari perjanjian ini memiliki keuntungan namun tetap memiliki kerugian pula terhadap pihak pengusaha SPBU. Menurut mereka, dengan menyetujui segala isi pasal perjanjian yang telah di sah kan oleh notaris,mereka dapt menjalankan stasiun pengisian bahan bakar umum. Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan perjanjian PT. Pertamina (persero) dengan pengusaha SPBU dalam penyediaan dan pemasaran BBM.dan sedangkan penelitian yang saya ingin teliti ini adalah tentang tinjauan hukum ekonomi syariah

⁸Putri Azzahra Febriani Sastra, "Pelaksanaan Perjanjian PT. Pertamina (persero) dengan Pengusaha SPBU dalam Penyediaan dan Pemasaran BBM".
Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018, h. xi

terhadap penggunaan aplikasi My Pertamina di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

F. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu untuk dipergunakan dalam sebuah penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memuat uraian tentang:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di tempat tertentu yang dipilih untuk dijadikan suatu lokasi penelitian, guna menyelidiki gejala atau masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menentukan atau menemukan secara khusus dan realistik apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat.⁹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami.¹⁰

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan oleh peneliti dengan judul yang sudah ditetapkan dari awal lokasi penelitian ini

⁹Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 9.

bertempat di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian ini dimulai pada Bulan Mei hingga Bulan Juli Tahun 2024 di mana peneliti menggambarkan keadaan objek berdasarkan informasi yang didapatkan.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data asli. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yakni hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian yang terdiri dari Kepala Kantor, karyawan dan konsumen SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu,

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari dokumen seperti jurnal penelitian, buku, dan publikasi internet yang berkaitan dengan penggunaan Aplikasi My Pertamina dan hukum ekonomi syariah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yang meliputi teknik wawancara, teknik observasi, serta teknik dokumentasi. Secara rinci

penjelasan mengenai beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹

Dalam hal ini, observasi yang peneliti lakukan pada penelitian ini dengan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa dengan melakukan pengamatan yang mendalam di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya ditujukan oleh peneliti kepada subjek atau kelompok subjek penelitian untuk dijawab. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewe*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap informan penelitian dengan menanyakan kepada informan berdasarkan dari pedoman wawancara yang telah peneliti susun secara

¹¹Sutrisno Hadi, *Metode Reseach Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h.

¹²Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data,...*, h. 13

sistematis dan komprehensif kepada Kepala Kantor, karyawan dan konsumen SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen bisa berupa tulisan, gambar, catatan, traskip, karya-karya monumental dari seseorang, dokumentasi sebagai pelengkap dari observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen ialah setiap bahan tertulis. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan penelitian dan hasil wawancara dengan informan yang berperan langsung dalam program penurunan stunting kemudian disalin menjadi bentuk tulisan, seperti foto saat penelitian yaitu foto-foto saat wawancara dengan para pihak yang berkaitan dengan objek penelitian dan hasil wawancara dengan informan dan penelitisalin menjadi bentuk tulisan.

5. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 216.

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

Dalam mereduksi data, peneliti mengumpulkan data mengenai penerapan Aplikasi My Pertamina di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

b. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narrative tex*" artinya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).¹⁵

¹⁴Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2010). h. 12

¹⁵Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif,...*, h.13

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

Dalam hal ini, peneliti menguraikan data-data yang didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti serta dokumen-dokumen yang berkaitan tentang mengenai penerapan Aplikasi My Pertamina di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁶

Pada tahap kesimpulan peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan melalui pengolahan data-data yang didapatkan saat penelitian. Sehingga kesimpulan tersebut menghasilkan gambaran secara ringkas tentang jawaban dari rumusan-rumusan masalah penelitian

¹⁶Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., h.13

G. Sistematika penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam membaca dan memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan, penulis membuat sistematika atau garis besar dari penulisan skripsi ini yang terbagi atas 5 (lima) bab, dengan sub-sub bab yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang akan digunakan di dalam analisis dan pembahasan penelitian. Adapun teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori keadilan, Distirbusi dalam Islam, jual beli dan konsep dari penggunaan aplikasi.

Bab III : Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisikan gambaran umum dan keterangan mengenai tempat dan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil penelitian yakni mengenai penggunaan Aplikasi My Pertamina di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan kebijakan regulasi dalam penggunaan Aplikasi My Pertamina dalam perspektif hukum ekonomi syariah di SPBU Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Bab V : Kesimpulan

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan beberapa saran yang bersifat konstruktif untuk kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang hukum ekonomin syariah.

